

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengentasan perilaku membolos melalui konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan behavioral terhadap siswa X SMK Jurnalistik Lebak Wangi, maka pada bab ini peneliti menyimpulkan:

Membolos adalah perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat atau bisa juga dikatakan ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas. Membolos merupakan salah satu kenakalan siswa yang dalam penanganannya perlu perhatian yang serius. Memang tidak sepenuhnya kegiatan membolos dapat dihilangkan, tetapi usaha untuk meminimalisir tetap ada. Pergi kesekolah bagi siswa merupakan suatu hak sekaligus kewajiban sebagai sarana mengenyam pendidikan dalam rangka meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Maka pihak sekolah harus bisa menyadari dan memahami tentang perilaku membolos yang dilakukan terhadap siswa yang ada di sekolah SMK Jurnalistik Lebak Wangi. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa membolos sekolah meliputi: faktor jenuh belajar, pengaruh teman, guru pengajar yang tidak menyenangkan, malas belajar, lingkungan sekolah, tidak mengerjakan PR.

Penanganan perilaku membolos sekolah di kelas X SMK Jurnalistik Lebak Wangi yaitu assesment, goal setting, teknik

implementasi, evaluasi-terminasi, desensitisasi sistematis, pelatihan asertivitas dan relaksasi.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan analisis dari hasil penelitian dalam rangka mengurangi perilaku membolos sekolah di SMK Jurnalistik Lebak Wangi dalam pelaksanaan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan behavioral, melalui skripsi ini perkenankan penulis menyampaikan saran-sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Guru bimbingan dan konseling, diharapkan dapat memberikan layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling terutama layanan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan behavioral, sebagai upaya dalam mengatasi perilaku membolos sekolah. Konselor sekolah juga diharapkan lebih melakukan pendekatan dengan siswa agar dapat mengungkapkan permasalahan siswa secara lebih mendalam dan dapat menuntaskan permasalahan siswa secara maksimal.
2. Bagi orang tua dan pihak sekolah harus bisa bekerja sama serta saling kordinasi untuk pengawasan baik ketika di sekolah maupun di rumah. Agar tidak melakukan hal yang merugikan diri sendiri.
3. Untuk kesiswaan, diharapkan tidak melakukan tindakan kekerasan ataupun hukuman untuk mengatasi perilaku membolos sekolah.